

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Jenis Studi Kasus adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Tuberculosis Paru di RSUD Ende. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa medis Tuberculosis Paru di RSUD Ende.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah pasien Tn L. W dengan diagnosa medis Tuberculosis Paru di Ruang Perawatan Khusus RSUD Ende.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini meliputi:

1. Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan pada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.
2. Tuberculosis Paru merupakan suatu infeksi penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang saluran napas utama dan bronkus yang penularannya melalui udara saat berbicara, batuk atau bersin.

D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Ruangan Perawatan Khusus (RPK) Rumah Sakit Umum Daerah Ende selama tiga hari sejak tanggal 26-28 Juni 2025

E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus diawali dengan menyusun proposal, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka studi kasus diawali dengan meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapat izin dari Direktur kemudian meminta izin kepada kepala Ruangan Perawatan Khusus, kemudian menyerahkan surat permohonan pengambilan pasien untuk menentukan kasus yang dipilih. Studi kasus dimulai dari tanggal 26-28 Juni 2025. Setelah itu menentukan responden lalu menjelaskan tujuan dan meminta tanda tangan *informed consent*, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diawali dengan pengkajian, tabulasi data, klasifikasi data, analisa data, dari pengumpulan data kemudian menentukan masalah keperawatan, setelah itu menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan, kemudian melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan apa yang telah direncanakan, dan evaluasi mengenai tindakan yang telah diberikan dan untuk menentukan apakah perencanaan dihentikan atau dilanjutkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi kasus ini yakni:

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan pada pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai identitas pasien, keluhan utama yang dirasakan atau dialami saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga serta sumber data dari keluarga pasien.

2. Pemeriksaan Fisik

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik pada pasien dengan prinsip head to toe dan hasil ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan askultasi, dengan menggunakan instrumen seperti steteskop. Observasi dilakukan selama tiga hari sejak tanggal 26-28 Juni 2025.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari rekam medis seperti pemeriksaan laboratorium

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari pasien atau dari keluarga pasien yang didapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, serta hasil observasi dan pemeriksaan fisik selama tiga hari perawatan di rumah sakit.

2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari pasien, keluarga serta hasil dokumentasi

I. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan objektif. Setelah diklasifikasikan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut kemudian ditentukan diagnosa yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun dengan tepat dan diimplementasikan kepada pasien. Setelah melakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk

naratif. Teknik analisa data yang digunakan dengan cara dinarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Rumusan masalah studi kasus Tuberkulosis Paru tersebut, penulis akan membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus pada pasien Tn. L.W dengan Tuberculosis Paru di RSUD Ende.